

ABSTRAK

Kristina Tambunan, NIM 3163321015, Penyakit Kelamin Di Sumatra Timur 1870-1942, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur selama pemerintahan Hindia Belanda. Menggunakan metode penelitian sejarah yang data-datanya dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis menggunakan pendekatan multidimensional dari ilmu-ilmu sosial. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur adalah penyakit impor yang dibawa oleh peningkatan arus perpindahan penduduk akibat terbukanya lapangan pekerjaan di Sumatra Timur. Dapat menyebar luas dikarenakan perilaku negatif masyarakat terhadap lingkungan sosial, dan keterbatasan medik. Penyebaran penyakit kelamin berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan penduduk di Sumatra Timur, yaitu kesehatan, ekonomi, dan sosial. Pada aspek kesehatan, penyakit kelamin mempengaruhi angka kesakitan dan kematian penduduk Sumatra Timur. Pada aspek ekonomi, berpeluang meningkatkan pengangguran. Dan pada aspek sosial, penyakit kelamin memberikan stigma dan diskriminasi terhadap pihak-pihak tertentu, yakni pelacur dan pemberadaban yang dibawa oleh orang Eropa melalui kolonisasi sebagai penyebar penyakit kelamin, serta stigma terhadap para penderita. Berbagai upaya pun dilakukan, mulai dari menerapkan peraturan tentang pelacuran, menghapus larangan menikah, dan melakukan perawatan menyeluruh dan interniran. Namun sebagian besar upaya tersebut tidak efektif menangani penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur bahkan sampai berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda.

Kata Kunci : Sejarah Penyakit Lokal, Penyakit Kelamin

